

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan suatu wadah kerjasama untuk mencapai tujuan. Dalam reformasi birokrasi organisasi pemerintah dituntut berinovasi mampu menyusun sumber daya manusia. Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam organisasi untuk menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan organisasi. Maka organisasi perlu menghargai aspek yang ada dalam diri Sumber Daya manusia yang berkualitas dan berkinerja tinggi.¹¹

Kinerja SDM merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu organisasi. Kinerja sebagai perwujudan perilaku kerja seorang pegawai yang ditampilkan sebagai prestasi kerja sesuai dengan peranannya dalam sebuah organisasi. Hal ini dikarenakan kinerja pegawai sebagai penentu tercapainya tujuan serta kelangsungan hidup organisasi. Dengan demikian, kinerja merupakan hal yang penting bagi organisasi, kinerja pegawai akan berjalan dengan efektif apabila didukung dengan kompetensi, motivasi dan disiplin kerja.¹¹

Kompetensi mengandung karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang harus dimiliki supaya mempermudah semua pekerjaan yang akan menjadi tanggung jawab dan menjadikan tenaga profesional. Motivasi pada dasarnya adalah proses yang menentukan seberapa banyak usaha yang akan dicurahkan untuk melaksanakan pekerjaan. Motivasi atau dorongan untuk bekerja ini sangat menentukan bagi tercapainya sesuatu tujuan, maka pimpinan harus dapat menumbuhkan motivasi kerja setinggi-tingginya bagi para karyawan. Pengertian

motivasi erat kaitannya dengan timbulnya kecenderungan untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi akan meningkatkan kondisi lingkungan kerja yang baik.

Pengelolaan Barang Milik Daerah adalah proses pengelolaan kekayaan yang diperoleh dari sumber yang sah dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintah dan masyarakat. Demi tertibnya Penatausahaan Barang Milik Daerah harus dikelola oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan memiliki motivasi kerja yang tinggi.⁶ Berdasarkan Permendagri No.19 Tahun 2016 Pengurus Barang merupakan Sumber Daya Manusia yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan BMD.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat secara berturut-turut pada tahun 2018-2019. Meskipun sudah memperoleh opini yang lebih baik belum berarti kinerja telah baik. Masih banyak rekomendasi dari BPK yang harus segera dilaksanakan untuk pembenahan yang salah satu temuan dan rekomendasi yang diberikan adalah terkait dengan penatausahaan aset daerah yang masih ditemukan permasalahan sehingga direkomendasikan kepada pengurus barang supaya lebih optimal dan cermat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengurus barang milik daerah. Dari hasil temuan tersebut BPK lebih mengarahkan pada kegiatan inventarisasi. Kegiatan inventarisasi dituju agar Pencatatan BMD yang ada sinkron dengan data dilapangan.

Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat melakukan kegiatan inventarisasi 1 kali 1 tahun. Inventarisasi ini dilakukan dengan perhitungan, pengurusan, , pencatatan semua

data laporan Barang Milik Daerah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan langsung oleh pengurus barang . Pemerintah Daerah harus menerapkan manajemen sumberdaya manusia dengan baik termasuk mengelola SDM pengurus barang milik daerah, pengurus barang merupakan ujung tombak pengelolaan BMD.

Pengurus Barang Dinas kesehatan bertanggung jawab penuh mengelola Barang Milik Daerah yang berada di Dinas Kesehatan Dan UPT Puskesmas yang ada di kecamatan. Kegiatan inventarisasi Dinas Kesehatan ditujukan pada penatausahaan aset tetap berupa Tanah (KIB A), Peralatan dan Mesin (KIB B), Gedung bangunan (KIB C), Konstruksi dalam Pengerjaan (KIB D) dan Aset lainnya (KIB E). Temuan BPK pada Dinas kesehatan masih terdapat beberapa temuan terkait administrasi diantaranya Tanah Puskesmas yang belum mempunyai sertifikat, Peralatan mesin yang tidak sesuai antara data dengan lapangan, Gedung dan bangunan polindes dalam kondisi rusak berat serta barang yang rusak berat belum diusulkan penghapusan. Dari segi pemeriksaan dan pelaporan, pengurus barang selalu menjadi pihak yang dimintai informasi dan pertanggungjawaban².

Berdasarkan Latar Belakang masalah, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor kompetensi dan faktor motivasi pengurus barang dalam pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021”.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut “Analisis faktor

kompetensi dan faktor motivasi pengurus barang dalam pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021”.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis faktor kompetensi dan faktor motivasi pengurus barang dalam pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Barang Milik Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021”.

I.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis faktor kompetensi(pengetahuan, sikap dan keahlian) pengurus barang milik daerah dalam kegiatan inventarisasi barang milik daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk menganalisis faktor motivasi (honor, dukungan pimpinan dan suasana kerja) pengurus barang milik daerah dalam kegiatan inventarisasi barang milik daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat..

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk mengetahui kondisi sebenarnya mengenai gambaran analisis faktor kompetensi dan faktor motivasi pengurus barang dalam kegiatan

Inventarisasi Barang Milik Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2021”.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan dan alternatif kebijakan yang berkaitan manajemen SDM pengurus barang dalam kegiatan inventarisasi BMD di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis faktor kompetensi dan faktor Pengurus Barang dalam kegiatan inventarisasi Barang Milik Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tenaga Pengurus Barang Milik Daerah di Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Analisis terhadap faktor kompetensi dan faktor motivasi dilakukan melalui observasi, *indepth interview* dan telaah dokumen. Penelitian ini akan dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat selama bulan Juli 2021